

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan. Proses ini terdapat dalam fungsi atau bidang produksi, pemasaran, keuangan, maupun kepegawaian. Usaha pencapaian tujuan perusahaan dalam permasalahan yang dihadapi manajemen bukan hanya terdapat pada bahan mentah, alat-alat kerja saja, tetapi juga menyangkut karyawan (sumber daya manusia) yang mengelola faktor-faktor tersebut.

Manajemen sumber daya manusia merupakan fokus yang sangat penting dalam pengembangan sebuah organisasi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Sumber daya manusia mempunyai peran yang besar dalam suatu organisasi. Sumber daya manusia merupakan strategis dari organisasi. Manajemen sumber daya manusia harus dipandang sebagai perluasan dari pandangan tradisional untuk mengelola orang secara efektif dan untuk itu membutuhkan pengetahuan tentang perilaku manusia dan kemampuan mengelolanya. Peran manajemen SDM dalam menjalankan aspek SDM, harus dikelola dengan baik sehingga kebijakan dan praktek dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan perusahaan, yang meliputi kegiatan antara lain: melakukan analisis jabatan, merencanakan kebutuhan tenaga kerja dan merekrut calon pekerja, menyeleksi calon pekerja, melakukan evaluasi kinerja, dan lain-lain.

Jasa ekspedisi adalah pengiriman barang atau pengangkutan barang. Jasa ekspedisi murah pengiriman barang banyak ditemui di Indonesia karena semakin menjamurnya transaksi via online. Dengan adanya jasa ekspedisi barang maka pengiriman barang dari satu kota ke kota lain akan menjadi lebih mudah. jasa ekspedisi Indonesia biasanya memberikan harga sesuai dengan tujuan dan jarak yang ditempuh. Semakin berat barang dan jarak lokasi tujuan semakin jauh maka harga pengiriman barang juga akan semakin mahal. Jenis jasa kirim barang ekspedisi ada ekspedisi khusus dan ekspedisi reguler, ekspedisi khusus dan ekspedisi spesial. Setiap jasa ekspedisi biasanya memberikan layanan pilihan pengiriman standar, pengiriman kilat atau pengiriman lainnya. Bagi kamu yang memilih pengiriman kilat biasanya pengiriman barang akan lebih didahulukan daripada pengiriman standar.

Cara kerja perusahaan ekspedisi:

1. Ada barang yang akan dikirimkan. Tanpa adanya barang yang akan dikirimkan maka perusahaan tidak akan bisa berjalan. Namun, barang yang dikirim harus sesuai dengan ketentuan dan peraturan perusahaan.
2. Packing atau pengemasan barang. Untuk menjamin keselamatan barang tanpa kerusakan, maka metode dan jenis pengemasan barang akan sangat mempengaruhi terhadap barang yang akan dikirim. Barang pecah belah, barang berbentuk cairan dan makanan biasanya mendapat perhatian khusus dalam pengemasannya bahkan beberapa ekspedisi tidak mau menerima barang-barang tersebut jika tidak dikemas dengan baik.

3. Administrasi dokumen. Surat-surat administrasi dokumen dari pihak terkait biasanya diurus oleh perusahaan jasa ekspedisi. Pengiriman barang di Indonesia ada yang memakai kendaraan pribadi atau kendaraan umum. Semakin banyak jangkauan dan semakin terkenal suatu jasa ekspedisi maka semakin meyakinkan ekspedisi tersebut.

PT. Sicepat merupakan perusahaan yang berdiri dari tahun 2014 dan jasa ekspedisi yang bergerak dibidang pengiriman barang baik pengiriman melalui jalur darat, jalur air atau jalur udara dan memberikan pelayanan secara efektif dan efisien guna memenuhi kepuasan pelanggan yang akan mengirim barangnya di seluruh Indonesia dan jasa ekspedisi Sicepat atau pengiriman barang yang memiliki kondisi kerja penuh dengan tekanan dan stres. Selama proses pengiriman/pengantaran barang oleh kurir, mengalami beberapa masalah atau tekanan. Terutama menyebabkan tekanan dari klien dan atasan, mengakibatkan beban kerja yang berlebihan dan kurangnya kompensasi produktivitas kerja karyawan.

Menurut Sutrisno (2017), bahwa produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan hari ini harus lebih baik dari hari kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini. Sikap demikian akan mendorong seseorang untuk tidak cepat merasa puas, akan tetapi harus mengembangkan diri dan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara selalu mencari perbaikan-perbaikan dan peningkatan.

Produktivitas kerja dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan, semakin tinggi tingkat produktivitas kerja karyawan maka dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan karena karyawan akan bekerja lebih produktif dan

memberikan kontribusi yang besar dalam melakukan pekerjaannya, sehingga dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya (Hanaysha, 2015; Phusat, 2013; Yamoah, 2013).

Berdasarkan observasi di lapangan, kondisi karyawan yang mengalami stress di akibatkan oleh beban kerja dari masing-masing personality karyawan di lapangan kerja , kurang disiplinnya karyawan terhadap aturan yang telah ditetapkan dan kurangnya kompensasi terhadap karyawan sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kerja karyawan ,setiap karyawan yang mencapai targetnya akan mendapatkan bonus yang sangat besar tentunya. rendahnya produktivitas sering kali dikaitkan dengan pemberian kompensasi. diasumsikan makin tinggi tingkat kompensasi, maka makin tinggi pula tingkat produktivitas yang mungkin dapat dicapainya dan kurangnya beban kerja yang akan timbul. Karena ini salah satu kemampuan perusahaan dalam memberikan kompensasi yang memadai kepada karyawannya salah satu elemen penting tahap awal program pencapaian produktivitas yang tinggi. Untuk memahami lebih lanjut permasalahan ini, setiap responden diberikan pertanyaan/kuesioner terbuka mengenai apa yang menyebabkan produktivitas kerja mereka menurun.

Menurut Tohardi(2012) ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dalam sebuah organisasi diantaranya yaitu:

1. Pendidikan
2. Ketrampilan
3. Disiplin Kerja
4. Manajemen

5. Kompensasi
6. Kesempatan Berprestasi
7. Beban Kerja
8. Lingkungan Kerja
9. Teknologi
10. Budaya Organisasi

Faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan yang pertama ialah beban kerja, Beban kerja adalah kegiatan yang wajib dikerjakan oleh seorang pekerja dalam waktu jangka tertentu. Apabila pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap tugas yang diberikan, dengan hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. Sedangkan, jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja.

Menurut Koesomowidjojo (2017) mengemukakan bahwa beban kerja merupakan segala bentuk pekerjaan yang diberikan kepada sumber daya manusia untuk diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Menurut Danang Sunyoto (2012), beban kerja yang terlalu banyak dapat menyebabkan ketegangan dalam diri seseorang sehingga dapat menimbulkan stress.

Fenomena di PT. Sicepat Ekspres Sungai Penuh ialah beban kerja, dimana pekerjaannya dan lingkungan kerjanya sangat menuntut disiplin kerja yang tinggi dari karyawan untuk menghadapi persaingan. Berdasarkan observasi awal di lapangan terhadap beberapa karyawan diketahui bahwa beban kerja yang dialami oleh karyawan dapat mengganggu jalannya pekerjaan dan menyebabkan produktivitas kerja tidak maksimal, karyawan yang mengalami beban kerja yg

berlebihan menjadi kurang konsentrasi dalam melaksanakan pekerjaannya. beberapa karyawan kurang ramah dan kurang nyaman di ajak berkomunikasi bersama rekan kerjanya, mengalami kesulitan untuk mendiskusikan pekerjaannya. dan adapun beban kerja karyawan pada saat di lapangan yaitu pada saat pengantaran paket pelanggannya (yang mempunyai paket) tidak bisa di hubungi sama sekali dan pada saat paket pelanggan tersebut sudah di kembalikan di gerai/kantor, pelanggan tersebut meminta untuk mengantar kembali paket tersebut ke alamat pelanggan tersebut. dan masih banyak pelanggan yang tidak mengetahui sama sekali system COD (*Cash On Delivery*) yang membuat karyawan mengalami stres akibat di akibatkan beban kerja pergantian paket COD dikarenakan pelanggan tidak mau membayar COD pada saat paket tersebut telah di bukap, dan oleh sebab itu perusahaan terus menerus berupaya memperingati karyawan untuk menjelaskan kepada pelanggan dengan baik tentang system cod dan pada saat hari tertentu contohnya pada saat ada *event* di suatu *Marketplace* dan pada saat bulan suci Ramadhan maka beban kerja karyawan semakin meningkat dikarenakan jumlah paket meningkat dan tekanan dari pelanggan dan tekanan atasan untuk menyelesaikan seluruh paket tersebut dalam waktu yang telah di tentukan, dan untuk mengembangkan sdm dengan membangun etos kerja yang profesional guna meningkatkan nilai tambah dan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

Selain faktor beban kerja ada faktor lainnya yang tidak kalah penting adalah kompensasi salah satu faktor untuk diperhatikan oleh manajemen.

Menurut Hasibuan (2017) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Kompensasi merupakan sebuah bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah mereka lakukan untuk perusahaan (Ivancevich, 2010; Dessler, 2013, Mondy dan Martocchio, 2016). Karyawan berhak mendapatkan imbalan yang sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan dan perusahaan memiliki kebijakan masing-masing dalam pemberian kompensasinya.

Pemberian kompensasi yang baik dan telah sesuai dengan ketentuan dapat memberikan dampak yang positif, karena dengan diberikannya kompensasi dapat memotivasi karyawan dalam bekerja, sehingga dapat menimbulkan produktivitas kerja karyawan yang sesuai dengan harapan, sebaliknya Fenomena yang terjadi pada karyawan PT.Sicepat Ekspres Sungai Penuh dengan kompensasi kerja yang rendah menyebabkan prestasi kerjanya menjadi buruk dan turun, mereka menjadi tidak semangat bekerja untuk mencapai target perusahaan yang telah di tetapkan dan ini sangat berdampak bagi perusahaan.kompensasi yang rendah tersebut disebabkan oleh tidak tercapainya target paket yang diterima yaitu dengan total 1.000 paket pengantaran dalam jangka 1 bulan dan tidak tercapainya 150 nomor resi untuk pengiriman barang/paket setiap hari di bagian pengirman.rendahnya kompensasi di akibatkan oleh hal-hal tersebut , dan tingginya kompensasi bisa di dapatkan pada saat hari tertentu contohnya pada saat *event* suatu *Marketplace* dan pada saat bulan suci Ramadhan maka kompensasi yang akan di didapatkan sangat

tinggi dan kompensasi sangat penting terutama untuk menunjang produktivitas kerja karyawan yang baik dalam persaingan. Semakin tinggi kompensasi yang di dapatkan maka semakin tinggi juga produktivitas kerja karyawan .

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dhea Nur Fitri, Arif Partono Prasetio dengan judul Pengaruh Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT.Pindad Perseo Bandung. Implikasi dari penelitian tersebut antaranya:

- 1) perusahaan agar meningkatkan disiplin kerja karyawan melalui proses pengawasan yang lebih baik.
- 2) perusahaan agar meningkatkan kepuasan kerja melalui pemberian gaji yang menarik serta program peningkatan kepuasan kerjalainnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan peneliti lebih lanjut dan tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH BEBAN KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT.SICEPAT EKSPRES INDONESIA CABANG SUNGAI PENUH**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Sicepat Ekspres Sungai Penuh secara persial dan seberapa besar pengaruhnya?
2. Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Sicepat Ekspres Sungai Penuh secara persial dan seberapa besar pengaruhnya?

3. Bagaimana pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sicepat Ekspres Sungai Penuh secara simultan dan seberapa besar pengaruhnya?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sicepat Ekspres Sungai Penuh dan besarnya pengaruh secara persial
2. Untuk Mengetahui pengaruh kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sicepat Ekspres Sungai Penuh dan besarnya pengaruh secara persial
3. Untuk Mengetahui pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sicepat Ekspres Sungai Penuh dan besarnya pengaruh secara simultan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Sebagai bahan acuan untuk rekan-rekan mahasiswa/i pada umumnya dan pada mahasiswa /i STIE SAK pada khususnya yang akan melakukan penelitian.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a) Meningkatkan wawasan keilmuan dan kemampuan meneliti permasalahan yang sesuai dengan disiplin ilmu peneliti

b) Memberikan bahan pertimbangan kepada pihak perusahaan, khususnya mengenai pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan demi perbaikan dan perkembangan perusahaan yang diteliti.

2) Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih banyak kepada karyawan dalam bekerja di perusahaan agar kinerja dan kualitas pelayanan publiknya semakin baik.

3) Bagi Peneliti.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan di bidang sumber daya manusia mengenai pengaruh beban kerja dan kompensasi terhadap produktivitas kerja karyawan dan pemahaman penulis dalam bidang penelitian mulai dari pengumpulan data, pengolahan data hingga penyajian dalam bentuk laporan.

